

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan dari pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern, dan pemeriksaan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak secara parsial dan simultan.
 - a Terdapat pengaruh yang signifikan pada faktor Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam kewajiban perpajakannya secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa langkah yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak telah tepat untuk merespon tuntutan peningkatan penerimaan pajak. Mengacu pada hasil penelitian ini, apabila dalam jangka panjang sistem administrasi perpajakan modern terus diterapkan pada KPP, maka kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sehingga berdampak pada penerimaan pajak yang diperkirakan juga meningkat pesat.
 - b Terdapat pengaruh yang signifikan pada faktor Pemeriksaan Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam kewajiban perpajakannya secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dalam hal ini dampak edukasi dan perasaan dikontrol yang ditimbulkan dari pemeriksaan pajak dapat mendorong kepatuhan Wajib Pajak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan pajak. Karena itu pemeriksaan pajak perlu tetap dipertahankan dan

ditingkatkan efektivitasnya agar dapat mendukung kepatuhan Wajib Pajak yang berdampak positif pada upaya peningkatan penerimaan pajak.

- c Terdapat pengaruh yang signifikan pada faktor Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Pemeriksaan Perpajakan, secara simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam kewajiban perpajakannya dengan nilai $F=356,358$ dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Pengaruh signifikan dan positif dari kedua variabel penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan pemeriksaan pajak secara bersama-sama merupakan strategi yang tepat dalam upaya peningkatan kepatuhan Wajib Pajak. Karenanya kedua strategi tersebut perlu dipertajam implementasinya agar dapat mendukung upaya pencapaian penerimaan pajak.

2. Besar pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern, dan pemeriksaan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Besarnya pengaruh secara parsial untuk faktor Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Pemeriksaan Perpajakan, secara parsial berturut-turut adalah sebesar 44,49%, 14,06. Sedangkan besarnya pengaruh faktor Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Pemeriksaan Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam kewajiban perpajakannya adalah sebesar 86,9%. Pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar 13,1%. Pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain di luar variabel Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Pemeriksaan Perpajakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak

Disarankan untuk meningkatkan aspek pemeriksaan pajak. Saran tersebut berdasarkan hasil penelitian ini dimana pemeriksaan pajak yang hanya sebesar 14,06% belum mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar penerapan sistem administrasi perpajakan modern yang memeberikan kontribusi sebesar 44,49%. Perhatian atas aspek pemeriksaan pajak perlu diberikan, untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Aspek pemeriksaan pajak dapat dioptimalkan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia pemeriksa melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Selain itu tindakan tegas sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan juga perlu dijaga konsistensinya agar memberikan efek jera dan rasa diawasi bagi Wajib Pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang dapat diduga mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa masih terdapat ada 13,1% faktor di luar penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan pemeriksaan pajak yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Untuk itu perlu diteliti pengaruh beberapa variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak, misalnya : penegakan hukum, kampanye Sadar Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak, *cost of compliance* dan sebagainya.